



Pemanfaatan CMS Prestashop Sebagai Solusi Dagang Di Masa Pandemi Kepada PKK Paras 2610 Perumahan Pabuaran Asri 2 RT 006 RW 010 Cibinong-Bogor

Aulia Paramita

aulia.pps@gmail.com

Universitas Indraprasta PGRI , Jakarta, Indonesia

Thomas Afrizal

thomztaurus.it@gmail.com

Universitas Indraprasta PGRI , Jakarta, Indonesia

Han Sulaiman

mr.dehans@gmail.com

Universitas Indraprasta PGRI , Jakarta, Indonesia

Abstract. *The COVID-19 virus pandemic spread throughout the world has had a tremendous impact. Various effects began to emerge from the spread of this virus, causing the global Covid-19 pandemic. Economic activity has decreased and the workforce has increased, those who work in the MSME sector, especially housewives, also feel a big impact, due to the lack of buyers/consumers. Therefore, our community service team wants to provide outreach regarding the use of CMS Prestashop as a trading solution during the pandemic to PKK Paras 2610 Perumahan Pabuaran Asri 2 RT 006 RW 010 Cibinong Bogor. It is hoped that this activity can help PKK mothers, especially those have a small and medium business so that they can gain knowledge about how to utilize technology in trading or running their business and can increase their income better in the future this pandemic*

Keywords: CMS, Prestashop, pandemic, shopping, PKK

Abstrak. Pandemi virus COVID-19 yang tersebar luas di seluruh dunia memberikan dampak yang luar biasa. Berbagai efek mulai bermunculan dari adanya penyebaran virus ini sehingga menyebabkan kondisi pandemic global Covid-19. Aktivitas ekonomi menurun dan angkatan kerja meningkat, mereka yang bekerja di sektor UMKM, terutama ibu rumah tangga, juga merasakan dampak yang besar, karena kurangnya pembeli/konsumen. Oleh sebab itu, kami tim pengabdian masyarakat ingin memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan CMS Prestashop sebagai solusi dagang di masa pandemi kepada PKK Paras 2610 Perumahan Pabuaran Asri 2 RT 006 RW 010 CibinongBogor. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu Ibu-Ibu PKK khususnya yang mempunyai usaha kecil menengah agar bisa mendapatkan pengetahuan mengenai cara memanfaatkan teknologi dalam berdagang atau menjalankan usahanya tersebut dan bisa meningkatkan penghasilan yang lebih baik di masa pandemi ini

Kata Kunci: CMS ,Prestashop, Pandemi, Dagang, PKK

PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Pandemi virus COVID-19 yang tersebar luas di seluruh dunia memberikan dampak yang luar biasa. Dampak pandemi ini telah melanda seluruh lapisan masyarakat, baik informal maupun formal, di semua sektor, baik kaya maupun miskin. Satu tahun setelah virus pertama kali muncul, juga menghantam perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Meningkatnya pengangguran akibat penurunan aktivitas industri, transportasi dan pendidikan telah menyebabkan stagnasi ekonomi masyarakat, terutama di sektor rumah tangga, UMKM, korporasi dan keuangan, tetapi perhatian utama di sini adalah ekonomi global.

Received Februari 29, 2024; Revised Maret 31, 2024; April 03, 2024

* Aulia Paramita, *aulia.pps@gmail.com*

Berbagai efek mulai bermunculan dari adanya penyebaran virus ini sehingga menyebabkan kondisi pandemic global Covid-19. Dari berbagai sektor yang yang terganggu akibat adanya virus ini, salah satunya adanya sektor ekonomi (Bahtiar & Saragi, 2020). Tidak hanya itu saja, Sektor ekonomi rumah tangga pun mengalami dampak dari terjadinya wabah COVID-19 (Sina, 2020). Mitra (2020) menemukan bahwa dengan adanya pandemi global, perusahaan-perusahaan cenderung melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga mereduksi dan bahkan menghilangkan pendapatan tenaga kerja.

Dampak ini dimulai dengan kebijakan pemerintah untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan penjualan ekonomi, seperti physical distancing, social distance, PSBB, dan PPKM yang berkelanjutan, untuk mencegah penyebaran Covid-19. Aktivitas ekonomi menurun dan angkatan kerja meningkat. Ketika ini terjadi, banyak kepala keluarga kehilangan pekerjaan dan pendapatan. Dan dengan adanya aturan ini membuat para pekerja dan buruh pabrik terpaksa diam dirumah, dikurangi gajinya, dan beberapa perusahaan melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) padahal masih produktif untuk bekerja. Sehingga dampak Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, perekonomian, tetapi juga pada Tenaga Kerja. Bantuan pemerintah memiliki tenggat waktu sebagai contoh bantuan yang diberikan hanya tiga bulan, setelah itu keluarga harus mampu bertahan kembali di masa pandemi ini.

B. Permasalahan Mitra

Ketika pandemi ini berlangsung, usaha yang dapat dilakukan untuk menambah pendapatan dengan beberapa usaha rumahan yang berbasis digital untuk pemasarannya dengan tetap menjaga proses yang benar ketika pengantaran pesanan sampai ke pelanggan antara lain : 1) Usaha kuliner berupa lauk pauk dengan sistem siap diantar; dengan memanfaatkan media sosial untuk pemasarannya; 2) Usaha rempah tradisional, jamu, atau herbal yang fresh dan siap antar; 3) Bahan baku makanan dengan sistem siap antar; 4) Usaha pembuatan master kain yang unik atau Alat Pelindung Diri (APD); dan 5) Usaha pulsa, listrik, telepon dan internet. (Irawaty, 2020). Selain itu tentulah peran pemerintah bukan hanya bersifat bantuan saja tapi berupa penyuluhan tentang perbaikan ekonomi keluarga yang terdampak karena pandemi agar ekonomi keluarga tetap terus dapat bertahan (Dessy Maulina, 2021).

Namun saat pandemi terjadi, mereka yang bekerja di sektor UMKM, terutama ibu rumah tangga, juga merasakan dampak yang besar, karena kurangnya pembeli/konsumen. Turunnya jumlah konsumen, karena sebagian besar konsumen mengurangi pengeluaran rumah tangga yang disebabkan pendapatan konsumen yang bekerja di sektor lain menurun sebagai dampak dari pandemi ini. Dengan kata lain, telah terjadi efek multiplier yang besar terhadap penurunan tingkat pendapatan masyarakat (Dessy Maulina, 2021). Padahal Sebagai unit terkecil dari sebuah negara, keluarga dengan ketahanan ekonomi yang kuat akan menciptakan dasar ekonomi negara yang kuat pula (Wulandari, 2017). Selain itu, tidak bisa dipungkiri dalam masyarakat luas masih saja ditemukan para pengusaha kecil yang belum memanfaatkan teknologi dalam usaha kecil mereka. Padahal di masa pandemic ini, seluruh elemen masyarakat dipaksa menjalankan sebuah kebiasaan hidup baru yang prosesnya sangat melekat dengan teknologi. Hal ini pun juga turut dirasakan oleh ibu-ibu PKK Paras 2610 Perumahan Pabuaran Asri 2 RT 006 RW 010 Cibinong-Bogor yang mengeluhkan agar diadakannya suatu sosialisasi pemanfaatan teknologi yang dapat menunjang usaha kecil mereka.

METODE

A. Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK

Berdasarkan masalah yang dihadapi, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran bagi kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu Ibu-Ibu PKK. Melalui sosialisasi berupa penjelasan atau uraian mengenai pemanfaatan aplikasi e-commerce yaitu CMS Prestashop sebagai solusi dagang di masa pademi. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pengetahuan dan berbagai cara dalam menjalankan sebuah usaha kecil atau yang umumnya masyarakat lakukan selama pandemi yaitu berdagang menggunakan aplikasi yang dapat digunakan secara online. Sosialisasi ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf pengajar dari Jurusan Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. 1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. 2. Tahap persiapan. Selanjutnya tim menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan materi persentasi. Dan untuk saat ini sosialisasi dilakukan secara daring. 3. Tahap Pelaksanaan yaitu, tim pelaksana melakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan CMS Prestashop sebagai solusi dagang di masa pandemi. 4. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu kegiatan implementasi dari pemanfaatan CMS Prestashop sebagai solusi dagang di masa pandemi.

B. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan ini, peran dan partisipasi mitra sangatlah penting, hal tersebut dimulai dari terbukanya mitra terhadap semua proses atau tahapan kegiatan abdimas. Partisipasi juga akan berperan aktif dalam proses sosialisasi dan pelatihan dengan mengikuti proses dengan baik dan dapat memahaminya secara benar. Serta tim abdimas dapat memberikan masukan kepada pihak mitra, Mitra juga akan berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif dalam kegiatan diskusi / tanya jawab.

HASIL

Sejak pandemi beberapa tahun yang lalu, muncul gaya hidup baru di masyarakat, dimana mereka melakukan segala aktivitasnya dari rumah, mulai dari belajar, bekerja, sampai beribadah. Perubahan ini juga membuat belanja online menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan. Konsumen menghindari kontak fisik dan beralih untuk melakukan berbagai aktifitasnya secara virtual atau online.

A. Dampak

Adanya coronavirus disease 2019 menjadi masalah dunia internasional termasuk di Indonesia. Dampak ekonomi akibat pandemi juga dirasakan sektor UMKM. Adapun dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi adalah aspek penjualan. Menurut badan penelitian, pengembangan dan inovasi (BALITBANG) rata-rata penurunan penjualan UMKM sebesar 61%. Jumlah UMKM yang mengalami permasalahan modal meningkat menjadi 71%.

B. Solusi

Pelaku UMKM harus melakukan rekonstruksi diri dengan meningkatkan jiwa wirausaha dan merubah cara berpikir sehingga lebih siap bertransformasi menuju digital system atau marketing.

C. Kelebihan Digital Marketing

Berikut kelebihan digital marketing dibanding strategi pemasaran biasa:

1. Lebih hemat biaya.
2. Tidak perlu banyak SDM penjualan.
3. Tim pemasaran tidak perlu terjun ke lapangan.
4. Proses branding lebih mudah.
5. Potensi pertumbuhan drastis.

D. Strategi Marketing

1. Produk Mempersiapkan produk terbaik yang akan di pasarkan
2. Website Sebagai media untuk melihat katalog produk
3. Sosial Media Mendapatkan lebih banyak trafic pengunjung
4. Mailketing Alat promosi yang lebih agresi

E. Content Management System

CMS adalah singkatan dari *content management system* yaitu *software* yang memungkinkan untuk membuat dan mengelola website dengan mudah seperti mengelola halaman postingan, upload gambar, mengatur tampilan website dan fitur lainnya.

F. Manfaat CMS

1. Mudah Pembuatan tidak memerlukan kemampuan coding. Mengelola layaknya sosmed
2. Cepat Membuat website dengan CMS memerlukan waktu singkat dalam hitungan menit
3. Lengkap Banyak tersedia fitur-fitur seperti fitur chat, pembayaran dll
4. Aman Tidak perlu khawatir terjadi error karena pihak pengembang CMS selalu update

G. CMS Prestashop

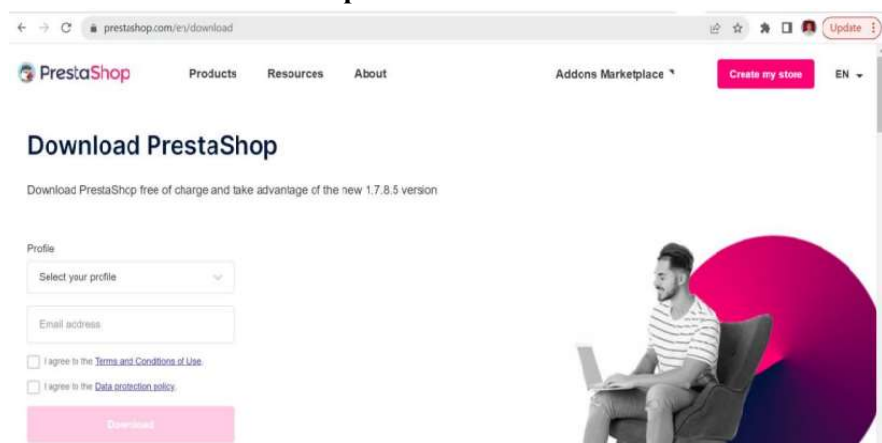
Prestashop adalah salah satu CMS opensource/gratis yang digunakan untuk membuat sebuah website khususnya toko online.

H. Fitur Overview

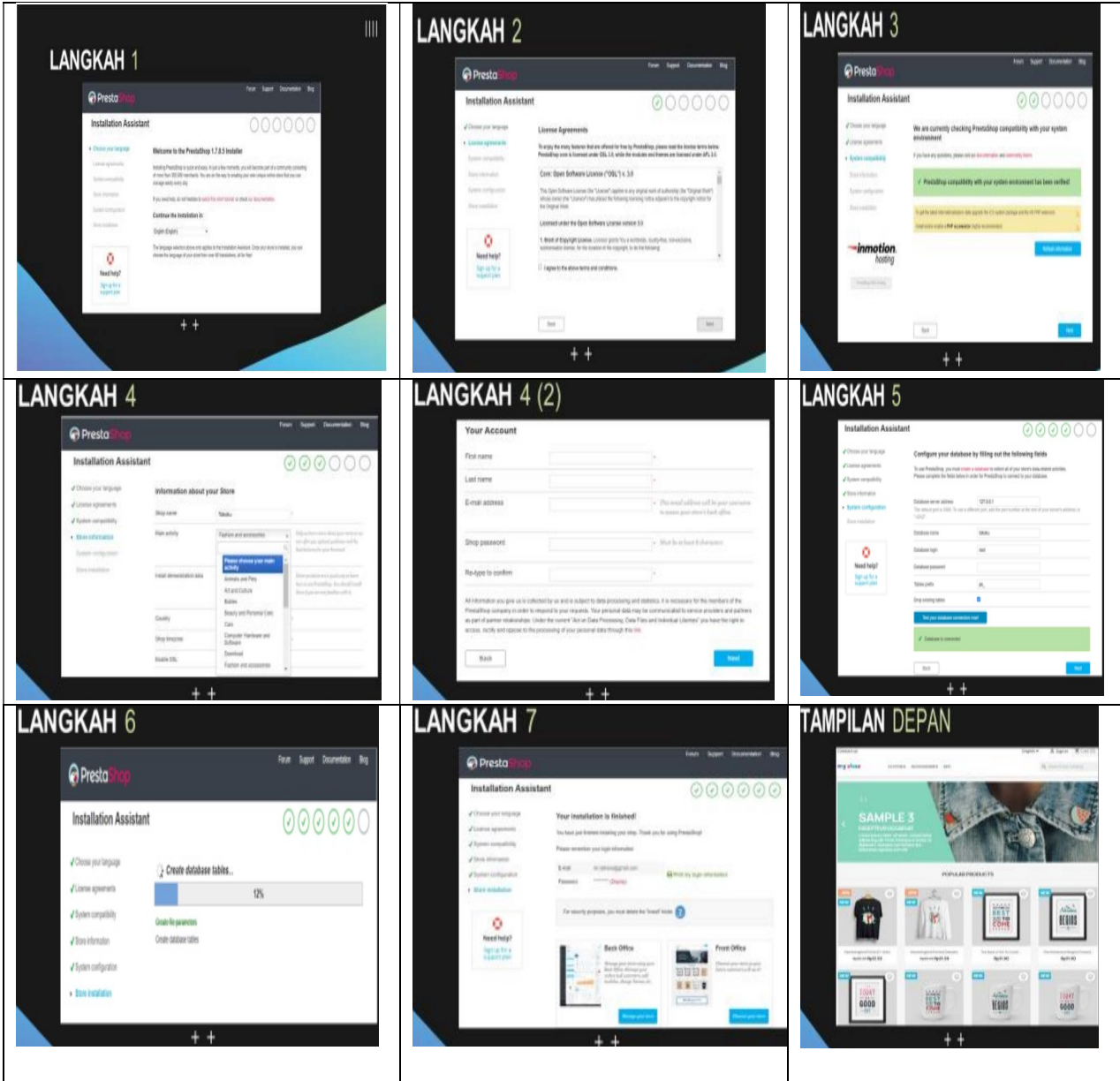
1. User Friendly Mudah di operasikan dan tampilan sudah responsive
2. Multi Bahasa Memiliki banyak pilihan bahasa seperti Bahasa Indonesia
3. *CUSTOMIZEABLE* Tampilan desain bisa disesuaikan dengan selera

I. Proses Instalasi

1. Situs Resmi Prestashop



2. Langkah instalasi



KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat warga dari daerah cibinong bogor ini sangat positif tanggapannya. Selama ini mereka hanya bertransaksi online saja tanpa melihat apa yang didapatkan. Untuk memanfaatkan teknologi selain berbelanja dapat pula membuat website sendiri untuk berjualan bisa dilakukan dengan cms prestashop. Selain mudah, aman dan cepat juga kita bisa atur sendiri isi dari produk yang kita punya.

DAFTAR REFERENSI

Bahtiar, Rais. Agil dan Saragih, Juli. Panglima. 2020. DAMPAK COVID-19 TERHADAP

- PERLAMBATAN EKONOMI SEKTOR UMKM. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI
<http://puslit.dpr.go.id> ISSN 2088-2351
- Citradi, Tirta. (2020). Ramai-ramai Orang Mendadak Jadi Pedagang, Tanda Apa Ini?. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200706145351-4-170562/ramai-ramai-orang-mendadak-jadi-pedagang-tanda-apa-ini>
- Hariyani, Tuwis. (2021). Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Mempertahankan Usaha Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi pada PKL di Lapangan Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri). Ekuivalensi Vol.7 No.1 April. 147-164.
- Irawaty, D. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid19. Jakarta: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional.
- Lumban Batu, S. C., (2020). 5 Strategi Bisnis Tetap Bertumbuh di Tengah Pandemi Covid-19. Investree. <https://blog.investree.id/bisnis/5-strategi-bisnis-tetapbertumbuh-di-tengah-pandemi-covid-19-95/>
- Maulina, Dessy. (2021). Ketahanan Ekonomi Keluarga di Saat Pandemi Covid-19. Universitas Lambung Mangkurat. <https://iesp.ulm.ac.id/ketahanan-ekonomikeluarga-di-saat-pandemi-covid-19/>
- Mitra, Richard. 2020. Household Finance During the COVID-19 Pandemic. Paper Publication.
- Rosmadi, M. L. N., (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid19. Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli. 87-94
- Sina, P. G., (2020). EKONOMI RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19. Journal of Management (SME's), Vol. 12 (No. 2), 239-254.
- Wulandari, P. K. (2017). Inovasi Pemuda dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Warna-Warni Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang). Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 23. (No 3 Edisi Desember), 300-319.